

BAB 9

PENTAHAPAN PEMBANGUNAN KOTA DAN PENETAPAN INDIKATOR KINERJA

Salah satu visi penting dalam rencana pembangunan kota tahun 2011-2015 yang disusun adalah pentahapan pembangunan yang dilaksanakan untuk setiap tahun sampai tahun 2015, juga indikator kinerja capaian setiap tahun sampai tahun 2015 guna menciptakan implementasi program dan anggaran yang sistemik sekaligus keterukuran target capaian kinerja yang ditetapkan.

Dengan memperhatikan dan mempertimbangkan uraian tentang visi, misi, tujuan dan sasaran, serta program pembangunan kota yang akan dilaksanakan pada periode tahun 2011-2015, maka pentahapan pembangunan dan penetapan indikator kinerja pembangunan kota ditetapkan sebagai berikut.

9.1. Pentahapan Pembangunan Kota

Dalam upaya mewujudkan Visi Kota Medan 2011-2015, maka perlu disusun pentahapan pembangunan sebagai dasar penentuan tema dan fokus pembangunan setiap tahun. Tahapan pembangunan Kota Medan 2011-2015 meliputi lima (5) tahap pokok yang disajikan sebagai berikut :

9.1.1. Tahap Konsolidasi: Reorganisasi dan Revitalisasi Organisasi Pemerintah Kota Medan Tahun 2011

Tahap pembangunan 2011 merupakan tahap untuk menjaga, meneruskan dan melanjutkan capaian RPJMD Kota Medan 2005-2010. Selain itu, tahap pembangunan kota ini juga menegaskan komitmen untuk melakukan reorganisasi dan revitalisasi organisasi pemerintah. Tahap pembangunan kota tahun 2011 terutama diarahkan untuk mendukung tercapainya hal-hal berikut:

- a. Memantapkan kinerja aparatur dengan melakukan reorganisasi dan revitalisasi birokrasi pemerintah Kota Medan, menegakkan disiplin PNS, dan meningkatkan kapasitas aparatur.
- b. Meningkatkan kenyamanan dan ketertiban lingkungan Kota Medan dengan melakukan rehabilitasi prasarana jalan dan drainase, fasilitas umum, serta pelayanan umum lainnya.
- c. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memperluas akses pelayanan pendidikan dan kesehatan.
- d. Mendorong pemberdayaan masyarakat, pengurangan kemiskinan, dan perluasan lapangan kerja.

9.1.2. Tahap Penguatan: Rehabilitasi dan Pemantapan Infrastruktur Perkotaan Tahun 2012

Tahap pembangunan 2012 merupakan tahapan untuk memperkuat landasan pembangunan kota menuju kota metropolitan baru yang berdaya saing dengan ditopang oleh prasarana dan sarana perkotaan yang maju dan modern. Tahap pembangunan kota ini mengutamakan percepatan pembangunan prasarana dan sarana perkotaan, peningkatan partisipasi masyarakat, dan peningkatan kerjasama pemerintah dan swasta. Tahap pembangunan 2012 terutama diarahkan untuk mendukung tercapainya ha-hal berikut:

- a. Meningkatkan dan memantapkan mutu dan jaringan prasarana dan sarana perkotaan di seluruh kawasan kota.
- b. Membangun ciri kota (*landmark*) yang sesuai dengan budaya, sejarah dan karakteristik kota.
- c. Mengefektifkan pemberdayaan masyarakat dalam mengatasi masalah pengangguran dan kemiskinan.
- d. Memberdayakan dan menguatkan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (UKM) terutama dari akses permodalan, manajemen usaha, teknologi produksi, informasi dan pemasaran.
- e. Menggairahkan investasi swasta, termasuk investasi di kawasan lingkaran luar.

9.1.3. Tahap Pemantapan : Penataan Lingkungan Perkotaan Tahun 2013

Tahap pembangunan kota 2013 merupakan tahapan untuk memantapkan lingkungan perkotaan untuk mendukung terwujudnya Kota Medan yang bersih, sehat, nyaman dan religius. Tahap pembangunan 2013 mengutamakan penataan lingkungan perkotaan, peningkatan dan pemeliharaan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat dan peningkatan peran swasta. Tahap pembangunan ini terutama diarahkan untuk mendukung tercapainya ha-hal berikut:

- a. Meningkatkan penataan lingkungan permukiman terutama rehabilitasi kawasan kumuh.
- b. Meningkatkan pemeliharaan, rehabilitasi dan revitalisasi kawasan bersejarah yang terpadu dengan tata kota modern.
- c. Meningkatkan fasilitas umum dan fasilitas sosial, termasuk hutan/taman kota.
- d. Meningkatkan tertib lalu lintas dan dan memantapkan jaringan transportasi, air bersih dan sanitasi.

9.1.4. Tahap Percepatan: Promosi dan Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2014

Tahap pembangunan kota 2014 merupakan tahapan untuk meningkatkan promosi Kota Medan sebagai tujuan MICE (*meeting, incentive, convention and exhibition*) dan mempercepat perkembangan ekonomi Kota Medan secara merata dan berkelanjutan. Tahap pembangunan ini mengutamakan promosi kegiatan perdagangan dan jasa, wisata budaya dan wisata kuliner; serta percepatan pertumbuhan pusat-pusat pelayanan di kota Medan. Tahap pembangunan 2014 terutama diarahkan untuk mendukung tercapainya hal-hal berikut:

- a. Meningkatkan dan memantapkan keterkaitan perdagangan dan jasa secara regional, nasional dan global.
- b. Mengembangkan kegiatan ekonomi kreatif yang melibatkan UMKMK.
- c. Mengembangkan pusat seni budaya dan meningkatkan kegiatan seni dan budaya.
- d. Mengembangkan pusat wisata kuliner.
- e. Membangun kerjasama dan kemitraan regional dan global.

9.1.5. Tahap Perwujudan: Kota Medan Berdaya Saing, Nyaman, Peduli dan Sejahtera Tahun 2015

Tahap pembangunan kota 2015 merupakan tahapan perwujudan Kota Medan sebagai kota metropolitan baru yang berdaya saing, nyaman, peduli dan sejahtera. Pada tahap pembangunan ini Kota Medan menjadi pusat jasa dan perdagangan yang maju dan modern, dan pusat seni dan budaya yang berkembang. Tahap pembangunan 2015 terutama diarahkan untuk mendukung tercapainya hal-hal berikut:

- a. Kota Medan pusat jasa dan perdagangan serta industri yang maju dan modern
- b. Kota Medan menjadi pusat seni dan budaya serta kepariwisataan yang berkembang.

9.2. Penetapan Indikator Kinerja Daerah

Indikator kinerja pembangunan kota merupakan tolok ukur yang digunakan untuk mengukur capaian tujuan dan sasaran RPJMD Kota Medan Tahun 2011-2015, serta dasar mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan pembangunan oleh seluruh SKPD di lingkungan Pemerintah Kota Medan. Penetapan indikator kinerja dan capaian sasaran dilakukan dengan mempertimbangkan indikator yang khusus, terukur, dapat dicapai, rasional dan memperhitungkan waktu pencapaian.

Indikator kinerja daerah ini merupakan indikator dan sasaran yang akan dicapai oleh seluruh SKPD melalui berbagai program dan kegiatan pembangunan kota dalam 5 (lima) tahun mendatang (2011-2015).

Tabel 9.1. Indikator Kinerja Pembangunan Kota
Terhadap Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan
Kota Medan Tahun 2011-2015

No	Aspek/Fokus/Bidang Urusan/Indikator Kinerja Kota	Pembangunan	Satuan	Kondisi Tahun 2010	Target Capaian Setiap Tahun				
					2011	2012	2013	2014	2015
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
	ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT								
	Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi								
1	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Umum, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian								
1.1	PDRB Harga Berlaku	Trilyun Rupiah	78.22	85.85	93.08	100.34	107.64	114.96	
1.2	Pertumbuhan Ekonomi	%	6.60	7.77	8.02	8.28	8.54	8.79	
1.3	PDRB Harga Konstan	Trilyun Rupiah	35.54	40.22	42.49	44.76	47.04	49.34	
1.4	Inflasi	%	7.65	4.00	3.06	3.53	2.12	2.12	
1.5	PDRB Perkapita Harga Berlaku	Juta Rupiah	35.70	39.21	42.41	45.61	48.81	52.01	
1.6	PDRB Perkapita harga Konstan	Juta Rupiah	16.94	19.98	21.67	23.35	25.04	26.73	
1.7	Ekspor	Miliar USD	6.73	7.12	7.53	7.97	8.43	8.92	
1.8	Impor	Miliar USD	2.99	3.06	3.12	3.19	3.26	3.33	
1.9	Gini Ratio	Rasio	0.29	0.27	0.28	0.27	0.25	0.26	
	Kesejahteraan Sosial								
1	Pendidikan								
1.1	Angka Melek Huruf	Rasio	98.34	98.13	97.92	97.71	99.39	99.81	
1.2	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	%	59.36	63.51	67.66	71.80	75.95	80.10	
1.3	APK SD	%	114.75	115.16	115.58	115.99	116.41	116.82	
1.4	APM SD	%	95.22	95.60	95.98	96.36	96.74	97.12	
1.5	APK SLTP	%	106.99	107.77	108.55	109.33	110.11	110.89	
1.6	APM SLTP	%	75.82	77.14	78.45	79.77	81.08	82.40	
1.7	APK SMA	%	94.38	97.07	99.77	102.46	105.16	107.85	
1.8	APM SMA	%	62.15	63.73	65.31	66.90	68.48	70.06	
2	Kesehatan								
2.1	Angka Kelangsungan Hidup Bayi	%	0.34	0.29	0.27	0.24	0.22	0.20	

**Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
Kota Medan Tahun 2011-2015**

2.2	Angka Usia Harapan Hidup	Tahun	71.7	71.9	72.2	72.4	72.6	72.8
2.3	Prosentase Balita Gizi Buruk	%	0.40	0.33	0.23	0.17	0.11	0.07
3	Kemiskinan	%	9.58	8.58	7.58	6.58	5.58	4.58
4	Pengangguran	Orang	155,713	149,348	142,982	136,617	130,251	123,886
	ASPEK PELAYANAN UMUM							
	Pelayanan Urusan Wajib							
1	Pendidikan							
1.1	Pendidikan Dasar							
1.1.1	Rasio Ketersediaan Sekolah	Per 10.000	30.69	30.71	30.73	30.75	30.77	30.79
1.1.2	Rasio Guru / Murid	Per 1000	45.53	46.30	47.06	47.82	48.56	49.30
1.1.3	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	%	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00
1.2	Pendidikan Menengah							
1.2.1	Rasio Ketersediaan Sekolah	Per 10.000	30.84	31.38	31.92	32.46	33.01	33.55
1.2.2	Rasio Guru / Murid	Per 1000	74.82	73.91	73.05	72.24	71.48	70.76
1.2.3	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	%	80.78	96.00	96.50	97.00	97.25	97.50
1.2.4	Angka kelulusan (AL) SMA/SMK/MA	%	97.59	97.59	97.59	97.59	99.00	99.00
2	Kesehatan							
2.1	Rasio Posyandu persatuan balita	Per 1000	7.67	7.68	7.70	7.71	7.72	7.73
2.2	Rasio Puskesmas Poliklinik, Pustu Per Satuan Penduduk	Per 1000	0.41	0.40	0.40	0.40	0.40	0.40
2.3	Rasio Rumah Sakit Per Satuan Penduduk	Per 1000	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33
2.4	Rasio Dokter Per Satuan Penduduk	Per 1000	1.27	1.26	1.25	1.24	1.23	1.22
2.5	Kematian Bayi Dibawah 1 Tahun	Orang	18	16	15	14	13	12
2.6	Gizi Buruk	Orang	1000	850	600	450	300	200
2.7	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	%	55.80	41.00	51.00	61.00	71.00	80.00
2.8	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	%	88.15	86.93	85.85	84.77	83.69	82.61
2.9	Cakupan kelurahan universal child immunization	%	100	100	100	100	100	100
2.10	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	%	91.08	100	100	100	100	100
2.11	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC/BTA	%	63	70	80	90	100	100
2.12	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	%	100	100	100	100	100	100
2.13	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	%	100	100	100	100	100	100
2.14	Cakupan kunjungan bayi	%	100	100	100	100	100	100

**Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
Kota Medan Tahun 2011-2015**

3	Lingkungan Hidup							
3.1	Volume sampah yang ditangani	m3	4,964	5,006	5,049	5,092	5,135	5,179
3.2	Persentase penanganan sampah	%	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00
3.3	Rasio Jumlah daya tampung TPS / jumlah penduduk	m3/mil	0.284449	0.281521	0.278624	0.275756	0.272918	0.270108
4	Pekerjaan Umum							
4.1	Panjang jalan kota dalam kondisi baik	Kilometer	2,216.14	2,347.64	2,480.26	2,613.99	2,748.81	2,884.64
4.2	Proporsi Panjang Jaringan Jalan Dalam Posisi Baik	%	75.09	79.54	84.04	88.57	93.14	97.74
5	Perumahan							
5.1	Rasio Tempat Ibadah	Per 1000	1.03	1.02	1.02	1.02	1.02	1.02
5.2	Jumlah rumah tangga ber sanitasi	Keluarga	252,657	347,115	353,439	359,802	366,202	372,640
5.3	Jumlah total rumah tangga	Keluarga	522,343	524,343	526,343	528,343	530,343	532,343
5.4	Persentase rumah tangga ber sanitasi	%	48.37	66.20	67.15	68.10	69.05	70.00
5.5	Jumlah rumah layak huni	Rumah	417,774	469,274	470,774	472,274	473,774	475,274
5.6	Rasio rumah layak huni	%	79.98	89.50	89.44	89.39	89.33	89.28
5.7	Jumlah rumah tangga pengguna air bersih	RT	414,570	418,570	421,570	425,570	428,570	432,570
5.8	Persentase Luasan Lingkungan Pemukiman Kumuh	%	2.24	2.11	1.78	1.45	1.12	0.79
6	Penataan Ruang							
6.1	Luas ruangan terbuka hijau	Km2	7.72	8.49	9.34	10.28	11.30	12.43
6.2	Luas wilayah ber HPL/HGB	Km2	6.29	6.39	6.49	6.59	6.69	6.79
6.3	Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah ber HPL/HGB	%	122.73	132.90	143.93	155.92	168.95	183.11
6.4	Rasio rumah ber IMB	%	46.43	73.11	71.59	71.66	73.76	75.78
7	Pertamanan							
7.1	Jumlah daya Tampung Tempat Pemakaman Umum	Orang	240,875	242,044	243,250	244,493	245,773	247,090
8	Perhubungan							
8.1	Jumlah Angkutan Darat	Angkutan	33,959	35,456	37,018	38,650	40,354	42,133
8.2	Jumlah penumpang angkutan darat	Orang	762,345	795,950	831,035	867,667	905,914	945,847
8.3	Jumlah angkutan darat dibandingkan dengan jumlah penumpang	%	4.45	4.45	4.45	4.45	4.45	4.45
9	Penanaman Modal							
9.1	Nilai Realisasi PMA	US\$ Juta	75.88	81	370	1,701	7,815	35,899
9.2	Nilai Realisasi PMDN	Rp Milyar	511.31	1,777	8,363	39,358	185,225	871,699
10	Koperasi							
10.1	Persentase jumlah koperasi aktif per jumlah koperasi	%	59.82	67.37	74.28	82.59	92.80	99.21
10.2	Jumlah usaha mikro dan kecil	UMK	223,776	234,964	246,712	259,047	271,999	285,599

**Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
Kota Medan Tahun 2011-2015**

11	Kependudukan							
11.1	Persentase kepemilikan KTP	%	93.00	97.00	99.00	99.20	99.30	99.40
11.2	Kepemilikan akta kelahiran per 1000 penduduk	per 1000	27.11	30.97	34.83	38.68	42.54	46.39
11.3	Rasio bayi ber-akta kelahiran	%	28.57	33.33	40.00	50.00	66.67	100.00
11.4	Rasio pasangan ber-akta menikah	%	50.00	60.00	70.00	80.00	90.00	100.00
12	Ketenagakerjaan							
12.1	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	%	61.89	77.89	61.94	62.19	62.01	62.28
12.2	Penduduk angkatan kerja	Orang	907,954	921,087	927,953	941,524	948,698	962,877
12.3	Penduduk usia kerja (15-64 thn)	Orang	1,467,045	1,182,516	1,498,149	1,513,947	1,529,912	1,546,046
12.4	Pekerja perempuan di lembaga pemerintah	Orang	13,168	13,431	13,700	13,974	14,254	14,539
12.5	Jumlah pekerja perempuan	Orang	273,717	279,920	283,007	286,920	288,176	292,236
12.6	Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah	%	4.81	4.80	4.84	4.87	4.95	4.98
12.7	Jumlah partisipasi angkatan kerja perempuan	Orang	354,823	361,920	369,158	376,541	384,072	391,754
12.8	Jumlah angkatan kerja perempuan	Orang	343,473	347,573	351,475	356,394	358,551	364,306
12.9	Pekerja perempuan di lembaga swasta	Orang	260,549	266,489	269,307	272,946	273,922	277,697
12.10	Jumlah pekerja perempuan	Orang	273,717	279,920	283,007	286,920	288,176	292,236
12.11	Persentase partisipasi perempuan di lembaga swasta	%	95.19	95.20	95.16	95.13	95.05	95.02
13	Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Sejahtera							
13.1	Peserta program KB aktif	Pasangan	255,996	281,595	309,755	340,730	374,803	412,284
13.2	Pasangan usia subur	Pasangan	364,717	401,188	441,307	485,488	533,982	587,380
13.3	Rata-Rata Jumlah Anak Per Keluarga	Orang/ RT	2.17	2.16	2.15	2.14	2.13	2.12
13.4	Tingkat prevalensi peserta KB aktif	%	70.19	70.19	70.19	70.18	70.19	70.19
13.5	Jumlah keluarga pra sejahtera dan sejahtera	Keluarga	104.943	105.037	105.132	105.226	105.321	105.416
13.6	Jumlah keluarga	Keluarga	441.343	447.963	454.682	461.502	468.425	475.451
14	Komunikasi dan Informatika							
14.1	Jumlah Jaringan Komunikasi	Unit	77	83	89	94	100	106
14.2	Rasio Wartel/Warnet-Terhadap Penduduk	Unit/Orang	0.39	0.24	0.21	0.18	0.16	0.13
14.3	Jumlah Surat Kabar Nasional/Lokal	Unit	16	17	18	19	20	22
14.4	Jumlah Penyiaran Radio/TV Local	Unit	49	52	55	58	61	64
15	Pemberdayaan Masyarakat							
15.1	Jumlah PKK aktif	PKK	173	173	173	173	173	173
16	Perpustakaan							
16.1	Jumlah koleksi judul buku yang tersedia di perpustakaan daerah	Buku	11,894	13,085	14,392	15,830	17,415	19,155

**Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
Kota Medan Tahun 2011-2015**

16.2	Jumlah koleksi jumlah buku yang tersedia di perpustakaan daerah	Buku	34,868	38,354	42,190	46,410	51,050	56,155
16.3	Jumlah orang dalam populasi yang harus dilayani	Orang	15,840	17,424	19,166	21,083	23,192	25,510
17	Kesatuan Bangsa Dan Politik Dalam Negeri							
17.1	Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	Orang/10.000	2.99	3.35	3.71	4.07	4.44	4.80
17.2	Jumlah Linmas per Jumlah 10.000 Penduduk	Orang/10.000	35.79	36.74	37.69	38.63	39.58	40.52
17.3	Rasio Pos Siskamling Per Jumlah Desa/Kelurahan	%	7.73	7.82	7.92	8.02	8.12	8.22
18	Kepemudaan							
18.1	Jumlah Organisasi Pemuda	Organisasi	44	47	50	52	55	58
18.2	Jumlah Kegiatan Kepemudaan	Kegiatan	8	13	19	25	30	36
19	Kearsipan							
19.1	Presentase penerapan pengelolaan arsip secara baku	%	68	69	70	71	71	72
20	Kepariwisata							
20.1	Jumlah kontribusi PDRB dari sektor pariwisata	Rp Trilyun	5.09	5.79	6.57	7.46	8.47	9.62
20.2	Jumlah kunjungan wisatawan	Orang	161,472	164,416	167,413	170,465	173,573	176,737
21	Kebudayaan							
21.1	Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	Unit	40	40	40	40	40	46
	Pelayanan Urusan Pilihan							
1	Pertanian dan Kelautan							
1.1	Jumlah produksi ikan (ton)	Ton	72,240	73,185	75,649	76,707	77,791	78,906
1.2	Target daerah (ton)	Ton	72,345	72,345	73,792	74,677	75,574	76,480
1.3	Rasio target/Jumlah produksi	%	99.85	101.16	102.52	102.72	102.93	103.17
1.4	Jumlah konsumsi ikan (kg/kapita/tahun)	Kg/Kapita/ Tahun	22.5	22.26	22.52	22.79	23.06	23.33
1.5	Target daerah (kg/kapita/tahun)	Kg/Kapita/ Tahun	21.75	22.75	23.21	23.48	23.77	24.05
1.6	Produksi tanaman padi (ton)	Ton	18,544	18,173	17,810	17,453	17,104	16,744
1.7	Luas areal tanaman padi(ha)	Ha	3,904	3,826	3,749	3,674	3,601	3,525
1.8	Jumlah kontribusi PDRB dari sektor pertanian	Rp Trilyun	2.28	2.50	2.71	2.92	3.13	3.35
1.9	Ketersediaan bahan pangan beras	ton	338.63	148.77	139.89	131.00	122.11	113.22
2	Perindustrian dan Perdagangan							
2.1	Jumlah kontribusi PDRB dari sektor industry	Rp Trilyun	11.26	12.36	13.40	14.45	15.50	16.55
2.2	Jumlah kontribusi PDRB dari sektor perdagangan	Rp Trilyun	17.27	18.59	19.92	21.24	22.57	25.22

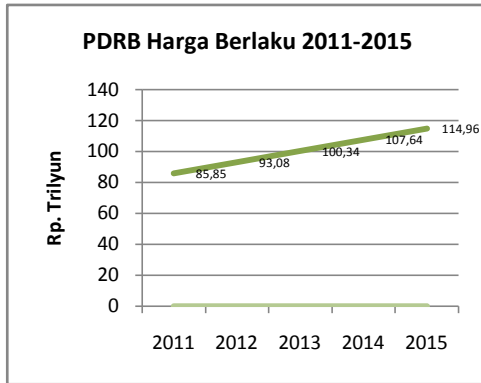
**Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
Kota Medan Tahun 2011-2015**

ASPEK DAYA SAING DAERAH								
Kemampuan Ekonomi Daerah								
1	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Umum, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian							
1.1	Angka Konsumsi RT Per Kapita	Rupiah	295,547	326,378	357,210	388,041	418,873	449,704
1.2	Prosentase Konsumsi RT Untuk Non Pangan	%	31.41	33.84	36.27	38.71	41.14	43.57
1.3	Jenis Dan Jumlah Bank Dan Cabang-Cabangnya	Unit	1,558	1,641	1,724	1,807	1,890	1,973
1.4	Daya Listrik terpasang	Watt	1,306,785	1,364,991	1,423,197	1,481,403	1,539,608	1,597,814
1.5	Persentase rumah tangga yang menggunakan air bersih	%	79.37	79.83	80.09	80.55	80.81	81.26
1.6	Prosentase rumah tangga menggunakan listrik	%	94.52	96.77	97.35	98.33	99.29	99.44
1.7	Jumlah Dan Macam Pajak Dan Retribusi Daerah	Pajak & Retribusi	38	39.2	40.4	41.6	42.8	44
2	Keuangan Daerah							
2.1	Pendapatan Daerah	Juta Rupiah	2,101,631	2,628,101	2,949,518	3,310,244	3,715,087	4,169,442
2.2	Belanja dan pengeluaran pembiayaan yang wajib dan mengikat serta prioritas utama	Juta Rupiah	1,223,812	1,319,067	1,478,667	1,659,995	1,866,367	2,101,659
2.3	Belanja prioritas I, II dan III	Juta Rupiah	1,474,929	1,647,940	1,811,259	1,988,657	2,180,849	2,388,452
3	Fasilitas Wilayah/Infrastruktur							
3.1	Jumlah Arus Penumpang angkutan Udara	Orang	6,887,379	7,398,560	7,909,742	8,420,924	8,932,106	9,443,287
3.2	Jumlah Arus penumpang angkutan laut	Orang	208,355	208,355	208,355	208,355	208,355	208,355
3.3	Rasio Panjang Jalan Per Jumlah Kendaraan	%	0.20	0.19	0.18	0.17	0.16	0.16

Penjelasan lebih lengkap berbagai indikator kinerja daerah tahun 2011-2015 dapat disajikan sebagai berikut :

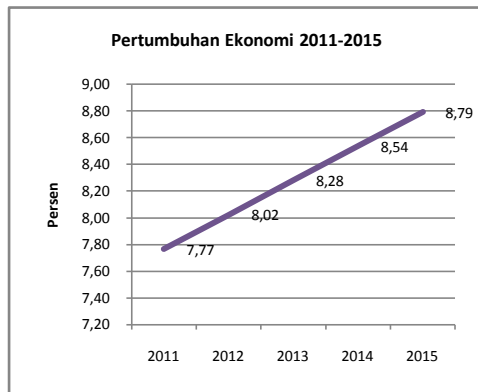
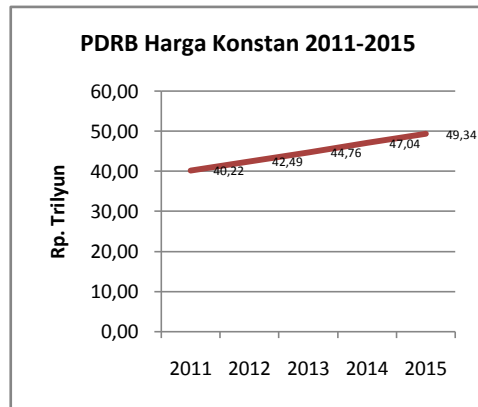
1. Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi

A. Pertumbuhan PDRB



PDRB harga berlaku diproyeksikan selama lima tahun dari tahun 2011 sampai 2015 akan meningkat sebesar 47,65% atau rata-rata lebih dari 9,52% pertahun dari Rp 85,85 Trilyun di tahun 2011 hingga mencapai Rp 114,96 Trilyun pada tahun 2015.

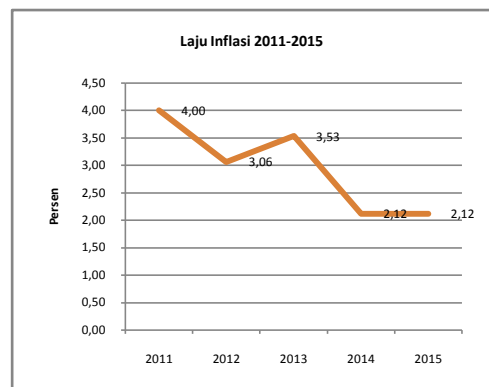
Demikian pula PDRB berdasarkan harga konstan diproyeksikan selama lima tahun dari tahun 2011 sampai 2015 akan meningkat sebesar 34,86% atau rata-



Pertumbuhan ekonomi diproyeksikan selama lima tahun dari tahun 2011 sampai 2015 akan meningkat dari 7,77% di tahun 2011 hingga mencapai 8,79% pada tahun 2015, atau rata-rata 8,28% per tahun.

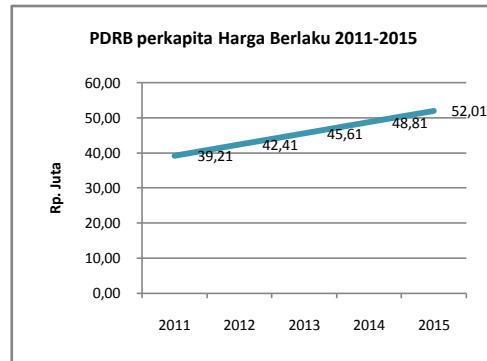
B. Laju Inflasi

Laju inflasi diproyeksikan selama lima tahun dari tahun 2011 sampai 2015 tetap di bawah 1 (satu) digit atau dari 4% di tahun 2011 hingga mencapai hanya 2,12% pada tahun 2015.

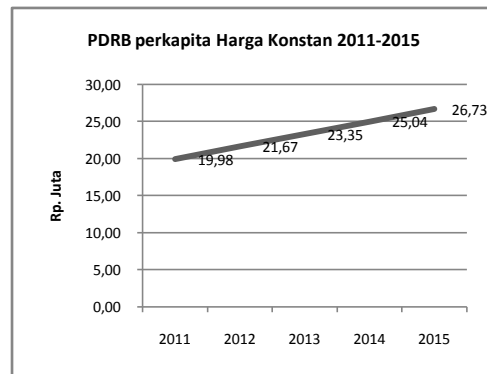


C. PDRB per Kapita

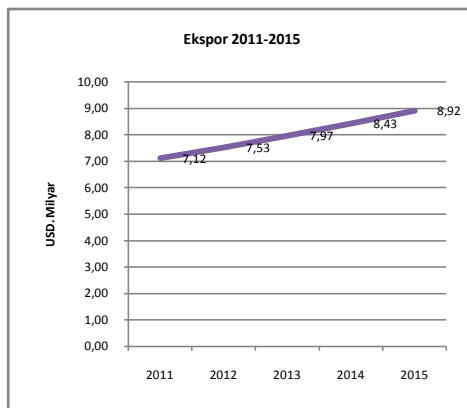
PDRB perkapita harga berlaku diproyeksikan selama lima tahun dari tahun 2011 sampai 2015 akan meningkat dari Rp 39,20 juta di tahun 2011 hingga mencapai hanya Rp 52,01 juta pada tahun 2015.



PDRB perkapita harga konstan diproyeksikan selama lima tahun dari tahun 2011 sampai 2015 akan meningkat dari Rp 19,98 juta di tahun 2011 hingga mencapai Rp 26,73 juta pada tahun 2015.



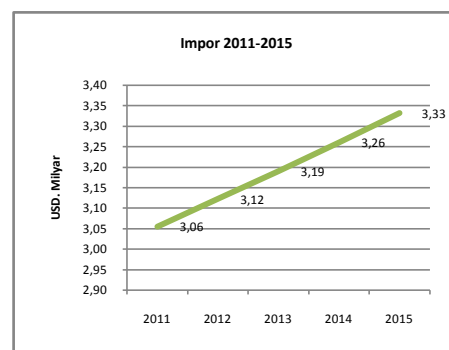
D. Ekspor



Ekspor diproyeksikan selama lima tahun dari tahun 2011 sampai 2015 akan meningkat dari US\$ 7,12 milyar pertahun di tahun 2011 hingga mencapai hanya US\$ 8,92 milyar pada tahun 2015.

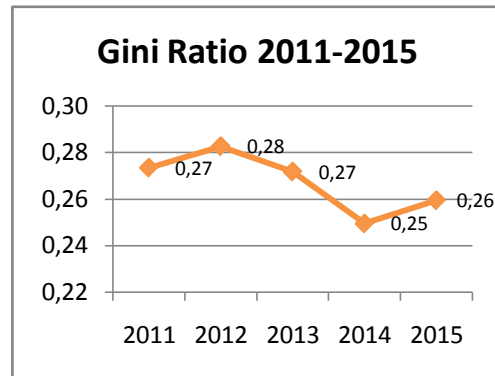
E. Impor

Impor juga diproyeksikan selama lima tahun dari tahun 2011 sampai 2015 akan sedikit meningkat dari US\$ 3,06 milyar pertahun di tahun 2011 hingga mencapai US\$ 3,33 milyar pada tahun 2015.



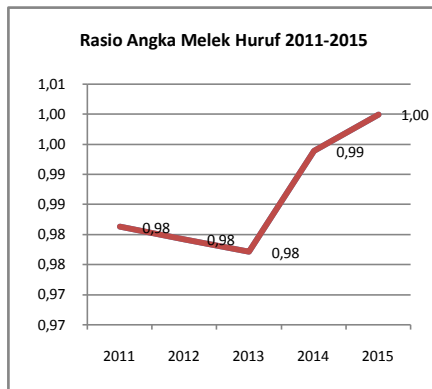
F. Gini Rasio

Ketimpangan pembangunan dapat dilihat dari gini ratio. Semakin mendekati nilai 1 maka terjadi ketimpangan sempurna antar wilayah atau daerah, sebaliknya semakin mendekati nilai 0 semakin baik pemerataan pembangunan. Dari tahun 2001 sampai 2010 rata-rata indeks gini kota Medan 0,30. Indeks gini tahun 2015 diupayakan menjadi 0,26 (tingkat ketimpangan rendah).



2. Kesejahteraan Sosial

A. Angka Melek Huruf



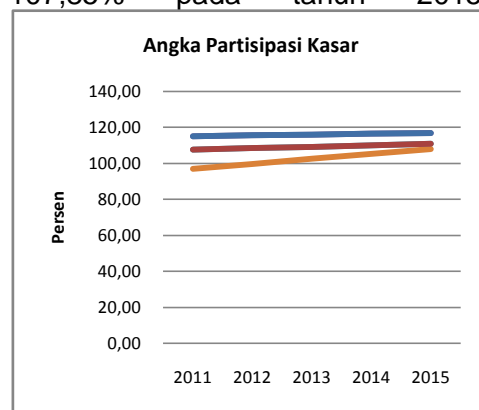
Rasio antara jumlah penduduk usia 15 tahun keatas yang bias baca tulis dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15 tahun pada tahun 2001 masih sekitar 82% dan terus meningkat sampai 89% pada tahun 2010. Diproyeksikan rasio tersebut akan mencapai 99,81% pada tahun 2015.

B. Angka Partisipasi Kasar (APK)

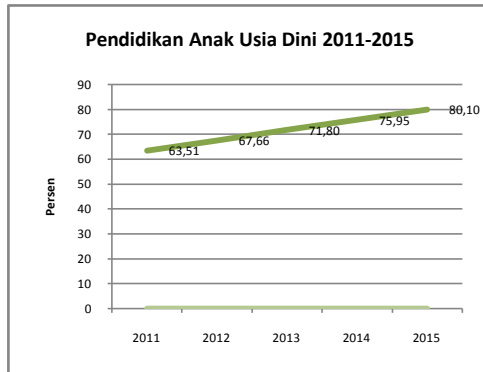
Diproyeksikan angka partisipasi kasar SD selama tahun 2011 sampai 2015 rata-rata 115,99%. Angka partisipasi kasar diproyeksikan meningkat dari 115,16% pada tahun 2011 menjadi 116,82% pada tahun 2015.

Diproyeksikan angka partisipasi kasar SLTP selama tahun 2011 sampai 2015 rata-rata 109,33%. Angka partisipasi kasar diproyeksikan meningkat dari 107,77% pada tahun 2011 menjadi 110,89% pada tahun 2015.

Diproyeksikan angka partisipasi kasar SMA selama tahun 2011 sampai 2015 rata-rata 102,46%. Angka partisipasi kasar diproyeksikan meningkat dari 97,07% pada tahun 2011 menjadi 107,85% pada tahun 2015.



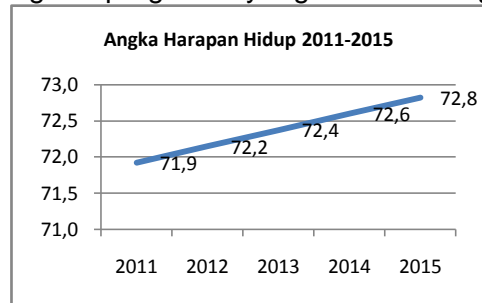
C. Pendidikan Anak Usia Dini



Angka Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dari tahun 2011 sampai dengan 2015 persentasenya diperkirakan cenderung meningkat. Dari 63,51 persen pada tahun 2011 menjadi 80,10 persen pada tahun 2015.

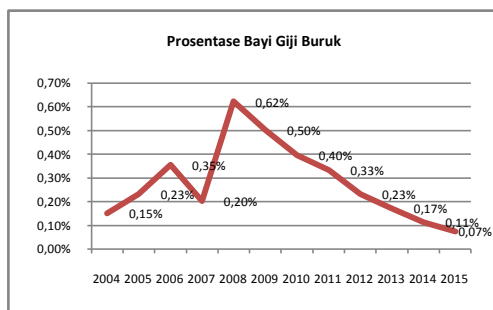
D. Angka Usia Harapan Hidup

Usia Harapan Hidup masyarakat Kota Medan diperkirakan relatif semakin membaik, dari usia 71,9 tahun pada tahun 2011 menjadi usia 72,8 tahun pada tahun 2015. Membaiknya Usia harapan hidup ini tentunya tidak terlepas dari upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang dijalankan. Dalam kaitan tersebut, Pemerintah Kota Medan akan terus melaksanakan kebijakan dan program-program yang mendukung peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat seperti rujukan, perbaikan gizi masyarakat, pencegahan dan pemberantasan penyakit menular, pengembangan pembinaan lingkungan sehat, pembinaan pos pelayanan terpadu (posyandu), peningkatan *quality assurance* di puskesmas, imunisasi dan dukungan kelembagaan kesehatan yang dibentuk.

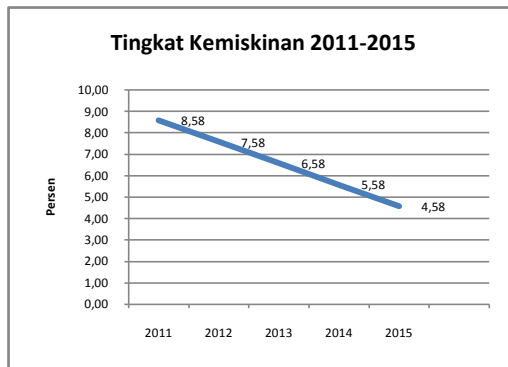


E. Prosentase Balita Gizi Buruk

Jumlah Balita di Kota Medan diproyeksikan akan bertumbuh seiring pertumbuhan jumlah penduduk. Pada sisi lain, jumlah balita gizi buruk berdasarkan data yang diperoleh sejak tahun 2004-2009 sangat berfluktuasi. Proyeksi dilakukan dengan melakukan penaksiran-penaksiran tertentu seperti berbagai program yang telah dirancang, target nasional dan berbagai hal lain, sehingga tahun 2015 diharapkan menjadi 0,07%.



F. Presentase Penduduk Miskin



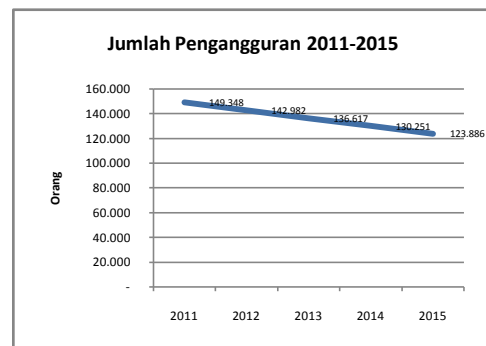
Data tiga tahun terakhir menunjukkan angka kemiskinan yang semakin menurun berturut-turut tahun 2007, 2008 dan 2009 sebesar 7,77%, 7,09% dan terakhir 6,63% maka diproyeksikan dengan intervensi program kemiskinan yang ada baik yang merupakan program nasional maupun lokal, maka proyeksi kemiskinan di Kota

Medan dapat dilihat pada Grafik diatas. Diproyeksikan rata-rata penurunan angka kemiskinan sebesar 1% pertahun sehingga diharapkan pada akhir tahun 2015, angka kemiskinan akan turun mencapai angka 4,58%.

G. Pengangguran

Selama 10 tahun terakhir jumlah pengangguran terendah terjadi pada tahun 2002 sebesar 71.712 orang dan jumlah pengangguran tertinggi terjadi pada tahun 2006 sebanyak 201.286 orang.

Proyeksi untuk tahun 2011 sampai 2015 diperkirakan dengan berbagai intervensi yang tepat jumlah pengangguran akan mampu ditekan turun sampai 123.886 orang pada tahun 2015. Persentase penurunan selama 5 tahun kedepan mencapai 20,55% dari tahun 2010 atau rata-rata penurunan tingkat pengangguran pertahun lebih dari 4% pertahun, secara nominal.



2.2. Indikator Pelayanan Umum

1. Pelayanan Dasar

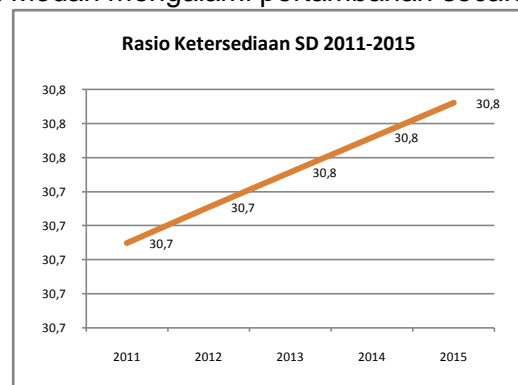
A. Rasio Ketersediaan Sekolah Dasar/Penduduk Usia Sekolah Dasar

Jumlah sekolah dasar di Kota Medan mengalami penambahan secara berkesinambungan

sehingga dapat diasumsikan bertumbuh secara linear. Secara terencana, jumlah sekolah diharapkan dapat meningkat seiring pertumbuhan jumlah penduduk.

Jumlah penduduk usia pendidikan dasar bertumbuh sejalan dengan

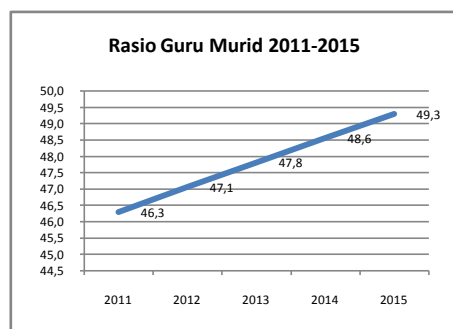
pertumbuhan penduduk, sehingga membutuhkan pembangunan sekolah dasar baru.



Diperkirakan untuk mempertahankan rasio jumlah sekolah maka jumlah sekolah harus ditingkatkan. Walaupun penambahan jumlah sekolah tidak perlu dilakukan secara progresif. Rehabilitasi sekolah sangat perlu dilakukan untuk peningkatan fasilitas dan unsur pendukung sekolah lainnya.

B. Rasio Guru Sekolah Dasar / Murid Sekolah Dasar

Jumlah guru sekolah dasar mengalami pertumbuhan. Hal ini juga diasumsikan akan berjalan secara linear di waktu mendatang, minimal untuk mengimbangi pertumbuhan jumlah penduduk usia pendidikan dasar.

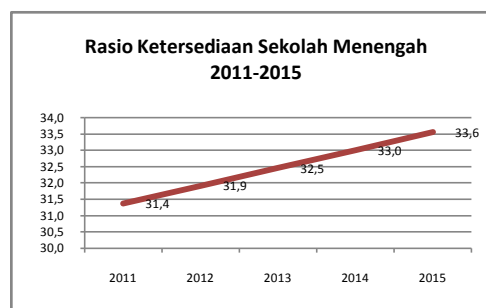


Berdasarkan jumlah guru dan jumlah penduduk usia pendidikan dasar, dapat disusun proyeksi dengan asumsi linear guna mempertahankan rasio yang sudah ada. Peningkatan rasio tidak perlu dilakukan karena kecukupan guru pendidikan dasar di Kota Medan relatif sudah cukup.

Proyeksi jumlah guru dalam setiap 1000 penduduk usia pendidikan dasar diproyeksikan relatif statis.

C. Rasio Ketersediaan Sekolah Menengah Pertama / Penduduk Usia Sekolah Menengah pertama

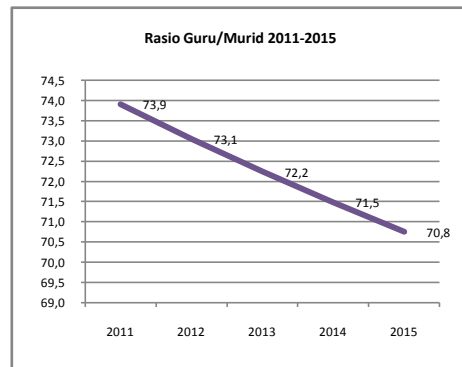
Jumlah sekolah pendidikan menengah mengalami pertumbuhan secara berkelanjutan sesuai dengan jumlah penduduk usia pendidikan menengah. Jumlah ini diproyeksikan harus meningkat.



Asumsi ketersediaan jumlah sekolah menengah untuk setiap 1.000 penduduk diproyeksikan mengalami pertumbuhan secara bertahap mengikuti jumlah penduduk untuk usia pendidikan menengah.

D. Rasio Guru / Murid

Jumlah guru pendidikan menengah mengalami pertumbuhan namun tidak linear. Dalam proyeksi pertumbuhan ini akan diasumsikan linear.

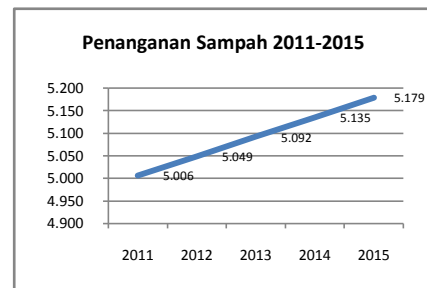


Jumlah pendidikan menengah disampaikan pada bagian sebelumnya. Proyeksi pertumbuhan jumlah guru untuk tahun 2011 – 2015 akan disusun berdasarkan berbagai asumsi tersebut. Rasio guru dibandingkan 1000 penduduk relatif stabil, jumlah guru ini tidak perlu ditingkatkan karena rasio yang ada relatif sudah

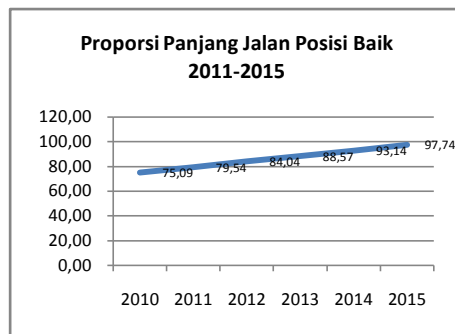
memadai. Jumlah guru mengalami peningkatan namun jumlah penduduk usia pendidikan menengah mengalami peningkatan yang lebih besar.

E. Penanganan Sampah

Volume sampah yang dapat ditangani selama tahun 2011 sampai 2015 diperkirakan rata-rata sebesar 5.092 m³. Pada tahun 2015 diproyeksikan volume sampah yang dapat ditangani mencapai 5.179 m³, meningkat dari tahun 2011 sebesar 5.006 m³.



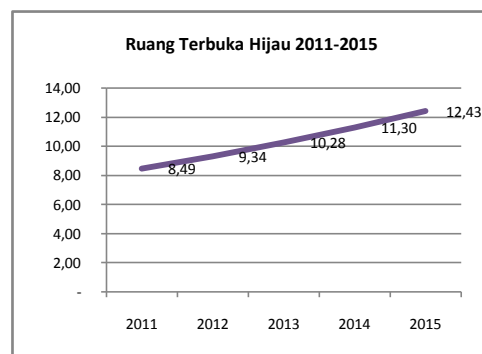
F. Proporsi Panjang Jaringan Jalan Dalam Posisi Baik



Pada tahun 2010 panjang jalan Kota Medan 2.951,28 km sedangkan panjang jalan Kota Medan yang berada dalam kondisi baik 2.216,14 km atau 75,09%. Pada tahun 2015 dengan panjang jalan yang sama namun panjang jalan dalam kondisi baik diharapkan dapat meningkat menjadi 2.884,64 km atau 97,74%.

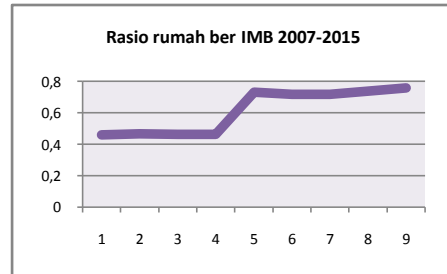
G. Ruang Terbuka Hijau

Luas ruangan terbuka hijau hanya bertambah 1,5% selama 4 tahun terakhir dari tahun 2007 sampai 2010 atau dari 7% menjadi 8,5%. Diproyeksikan lahan terbuka hijau ini akan bertambah menjadi 12,43 km².



H. Rasio Bangunan ber-IMB per Satuan Bangunan

Sampai pada tahun 2010, jumlah seluruh bangunan berjumlah 479.848 buah dan yang memiliki IMB hanya 222.800 buah. Diproyeksikan pada tahun 2015 jumlah bangunan akan mencapai 494.848 dan bangunan yang memiliki IMB sebanyak 375.000 buah.

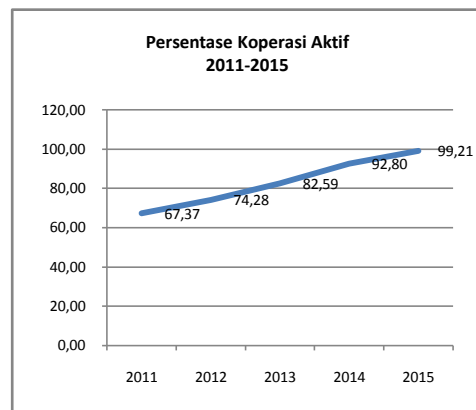


Antara tahun 2007 sampai 2010 rata-rata rasio rumah ber IMB hanya mencapai 46,23%, diproyeksikan antartahun 2011 sampai 2015 rata-rata rasio rumah ber IMB akan mencapai 73,18% atau 75,78% pada tahun 2015.

I. Persentase Koperasi Aktif

Jumlah koperasi menurun dari 1.857 buah di tahun 2007 menjadi 1.568 buah pada tahun 2010. Sedangkan jumlah koperasi yang aktif pada tahun 2007 sebanyak 915 buah menjadi 938 buah pada tahun 2010. Persentase jumlah koperasi yang aktif sebesar 54,81% sampai tahun 2010.

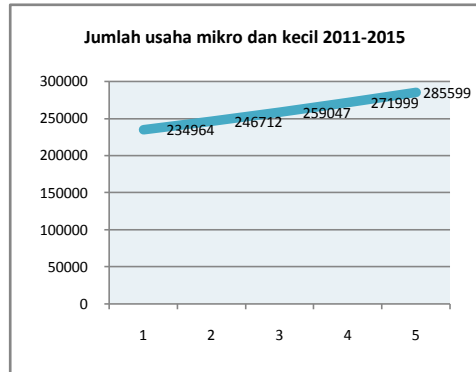
Diproyeksikan jumlah koperasi akan menurun karena seleksi pasar dan jika dibarengi dengan pembinaan yang baik maka rata-rata koperasi yang aktif dari tahun 2011 sampai 2015 akan mampu mencapai 83,25% atau sampai tahun 2015 akan mencapai 99,21%.



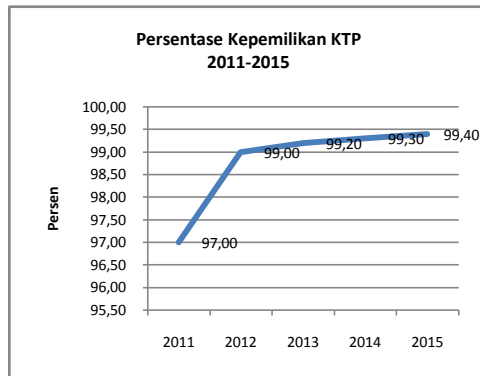
J. Jumlah UKM non BPR/LKMU

Jumlah usaha mikro dan kecil sampai akhir tahun 2010 mencapai 223.776 buah. Diproyeksikan sampai akhir tahun 2015 jumlah UKM mencapai 285.599 buah.

Sedangkan Jumlah UKM sampai akhir tahun 2010 mencapai 239.760 buah. Diproyeksikan sampai akhir tahun 2015 jumlah UKM mencapai 352.284 buah.



K. Persentase Kepemilikan KTP

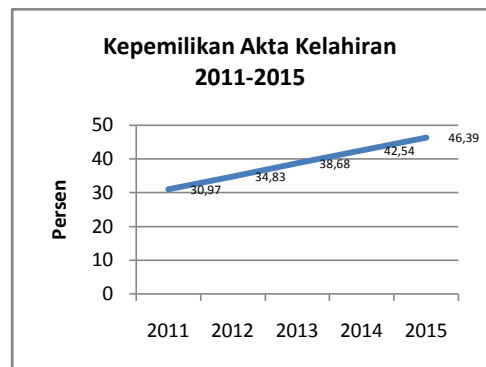


Persentase kepemilikan KTP atau rasio antara jumlah penduduk yang memiliki KTP dengan jumlah penduduk wajib KTP (>17 tahun atau sudah pernah menikah) pada tahun 2007-2010 rata-rata sebesar 83,83%. Diproyeksikan Persentase kepemilikan KTP atau rasio antara jumlah penduduk yang memiliki KTP dengan jumlah penduduk wajib

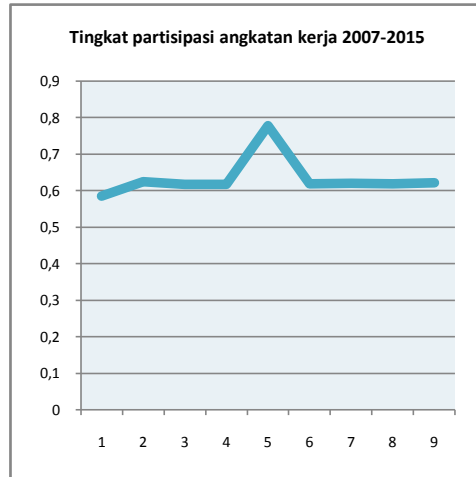
KTP (>17 tahun atau sudah pernah menikah) pada tahun 2011-2015 rata-rata mencapai 98,78% atau pada tahun 2015 menjadi 99,40%.

L. Kepemilikan akta kelahiran per 1000 penduduk

Adapun capaian kinerja untuk indikator kepemilikan akte kelahiran per 1000 orang dilihat dari jumlah penduduk yang memiliki akte kelahiran sampai dengan tahun 2010 adalah sebanyak 27,11% per 1.000 orang penduduk. Diperkirakan sampai dengan tahun 2015 rasio Kepemilikan akta kelahiran per 1000 penduduk adalah sebanyak 46,39% per 1.000 orang penduduk.



M. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

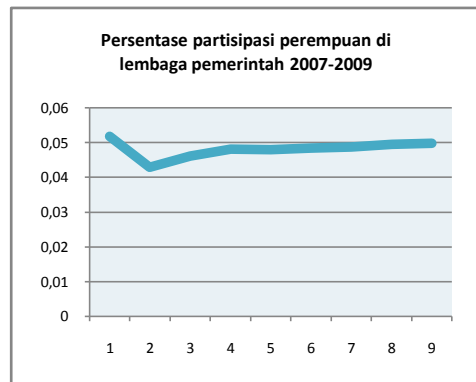


Persentase tingkat partisipasi angkatan kerja atau rasio antara angkatan kerja yang bekerja dengan penduduk usia kerja (15-64 tahun) selama tahun 2007 sampai 2010 sebesar 61,23%.

Diperkirakan persentase tingkat partisipasi angkatan kerja atau rasio antara angkatan kerja yang bekerja dengan penduduk usia kerja (15-64 tahun) rata-rata mencapai 65,26% pada tahun 2011-2015.

N. Persentase Partisipasi Perempuan Di Lembaga Pemerintah

Jumlah pekerja perempuan sampai tahun 2010 sebanyak 273.717 orang dan yang bekerja di lembaga pemerintah sebanyak 13.168 orang. Diproyeksikan Jumlah pekerja perempuan sampai tahun 2015 mencapai 292.236 orang dan yang bekerja di lembaga pemerintah sebanyak 14.539 orang.

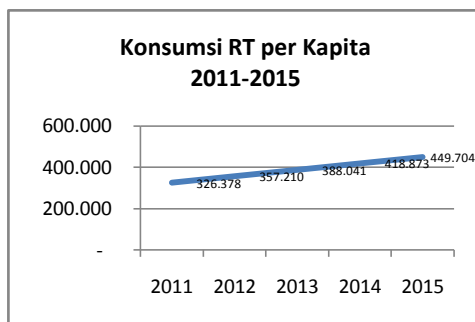


Persentase partisipasi perempuan pada lembaga pemerintahan sampai tahun 2010 sebesar 5,2%. Diperkirakan persentase partisipasi perempuan pada lembaga pemerintah sampai tahun 2015 akan menurun sedikit menjadi 4,8%.

2.3. Indikator Daya Saing Daerah

1. Kemampuan Ekonomi Daerah

A. Angka Konsumsi RT Per Kapita

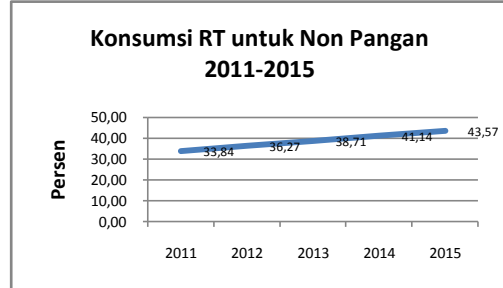


Berdasarkan data tahun 2010, angka konsumsi perkapita masyarakat Kota Medan cenderung semakin meningkat, hal ini mengindikasikan bahwasanya program peningkatan ekonomi pada masyarakat dari tahun ke tahun semakin membaik.

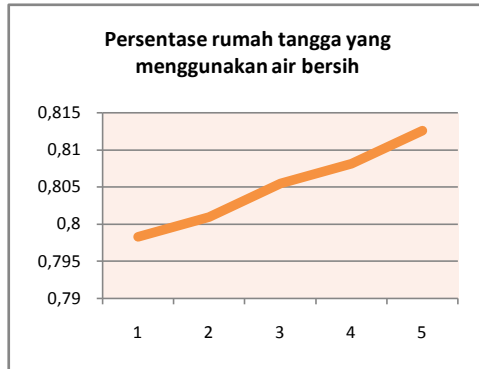
Diperkirakan sampai dengan tahun 2015, angka konsumsi rumah tangga perkapita mencapai Rp 449.704.

B. Prosentase Konsumsi RT Untuk Non Pangan

Persentase Konsumsi RT Untuk Non Pangan Kota Medan selama periode 2001–2010 menunjukkan Pertumbuhan walaupun belum signifikan. Dari tahun 2001, sampai dengan tahun 2010 terjadi Pertumbuhan Konsumsi RT Untuk Non Pangan mencapai 38%. Diperkirakan sampai dengan tahun 2015 persentase Konsumsi RT Untuk Non Pangan Kota Medan akan meningkat mencapai 43,57% dibandingkan tahun 2011 sebesar 33,84%.



C. Prosentase Rumah Tangga (RT) Yang Menggunakan Air Bersih



Persentase jumlah rumah tangga pengguna air bersih dibandingkan dengan jumlah penduduk pada tahun 2007 sebesar 69,4% dan mengalami peningkatan pada tahun 2010 menjadi 79,4% atau rata-rata dari tahun 2007 sampai 2010 sebesar 73,8%.

Untuk tahun 2011 sampai 2015 diperkirakan persentase jumlah rumah tangga pengguna air bersih dibandingkan dengan jumlah penduduk rata-rata 80,51%. Peningkatan ini diperkirakan sebesar 79,83% di tahun 2011 hingga mencapai 81,26% di tahun 2015.

Untuk tahun 2011 sampai 2015 diperkirakan persentase jumlah rumah tangga pengguna air bersih

D. Prosentase Rumah Tangga (RT) Yang Menggunakan Listrik

Rumah tangga pengguna listrik pada tahun 2001 rasionya mencapai 84 persen sampai dengan tahun 2010, diharapkan 94,52%. Diharapkan sampai dengan tahun 2015 rasio rumah tangga yang pengguna listrik mencapai 99,24%. Oleh karena itu, diperlukan upaya perluasan pembangunan jaringan listrik dan penambahan pasokan daya listrik di Kota Medan secara bertahap dan berkesinambungan.

